

Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pemanfaatan Surat Kabar “Kendari Pos”

La Iru

ABSTRAK

Dalam usaha pembangunan nasional, surat kabar sangat berperan besar, karena melalui surat kabar hasil-hasil pembangunan dapat disebarluaskan di seluruh pelosok Tanah Air. Oleh karena itu, surat kabar dalam mengemban tugas sebagai kontrol sosial harus dapat menyampaikan pesan pembangunan agar masyarakat memperoleh gambaran yang jelas dan objektif. Penelitian ini dilakukan kepada 102 orang yang terdiri atas 34 orang berpenghasilan tinggi, 34 orang berpenghasilan menengah, dan 34 orang berpenghasilan rendah. Dalam usaha mendapat data dipergunakan komunikasi langsung kepada responden. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis Varians dan regresi serta uji t. Setelah dianalisis dengan menggunakan statistik dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi, baik secara bersama-sama penghasilan tinggi dan penghasilan menengah serta penghasilan rendah, maupun secara terpisah, mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan surat kabar Kendari Pos di kota Kendari, namun tidak signifikan.

1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan kemajuan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan pengaruh yang besar terhadap penyebaran informasi. Tetapi, dengan adanya media massa, seperti surat kabar, maka hasil-hasil pembangunan dapat disebarluaskan secara cepat dan serentak di seluruh pelosok Tanah Air.

Surat kabar *Kendari Pos* merupakan salah satu media massa yang terbit di Sulawesi Tenggara pada umumnya dan khususnya kota Kendari sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat tersebut. Hal ini terbukti bahwa dari 102 responden (67,64%) menyatakan dengan membaca surat kabar *Kendari Pos* pengetahuan dan pola berpikir mereka bertambah luas

Timbulnya gairah untuk memanfaatkan surat kabar *Kendari Pos* tidak lepas dari isi yang terkandung di dalam surat kabar tersebut. Di samping itu, penghasilan masyarakat turut memengaruhi pemanfaatan surat kabar *Kendari*

Pos.

Penelitian ini hendak menjawab, seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* di kota Kendari.

Surat kabar sebagai sarana pembangunan harus melestarikan dan membudayakan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam semua kegiatan kemasyarakatan, baik di pusat maupun di daerah. Oleh karena itu, surat kabar harus berisikan semangat pengabdian dan perjuangan bangsa, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta rasa tanggung jawab dan disiplin nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut, Wijaya (1986: 132), antara lain, menyatakan bahwa surat kabar harus bersifat terbuka dan jujur serta bertanggung jawab dan menjadikan dirinya sebagai pers yang sehat sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat secara luas.

Semula, surat kabar sebagai sarana informasi dalam memenuhi kebutuhan manusia, kemudian

menjadi suatu produk yang bernilai tinggi dan dikembangkan oleh masyarakat sebagai bagian dari masyarakat itu sendiri, maka surat kabar harus meliputi segala peristiwa fisik yang membutuhkan ruang dan waktu maupun kejadian abstrak dan mengambil tempat yang proporsional di tengah-tengah masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Effendy (1984) menyatakan bahwa adanya ciri-ciri khas surat kabar tersebut menyebabkan pesan-pesan yang disiarkan melalui media massa, baik elektronik maupun cetak, harus mudah dicerna oleh pendengar dan pemirsa. Oleh karena itu, pesan-pesan yang disiarkan oleh media massa harus cangguh dan ilmiah, persuasinya ditujukan kepada rasio dan perasaan seseorang.

Berdasarkan hal tersebut, maka para redaksi dan wartawan surat kabar mempunyai tanggung jawab dalam menyerap dan menyortir berbagai informasi yang diterima dan menyajikan informasi tersebut kepada khalayak selaras dengan tanggung jawab sosial - kultur terhadap nusa dan bangsa sebagai penerima informasi.

Untuk merealisasikan fungsi surat kabar sebagaimana mestinya, yaitu memberikan informasi kepada khalayak, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi atau sebagai pemandu dan sebagai kontrol sosial, maka surat kabar harus memuat tentang: (1) peristiwa atau kejadian dan gagasan serta pikiran dan perasaan secara menyeluruh, sehingga dengan membaca surat kabar dapat menerima dan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan sehari-hari; (2) pengetahuan baik ilmu pengetahuan sosial maupun ilmu pengetahuan alam yang sangat berguna bagi kehidupan manusia agar setelah membaca surat kabar pengetahuan mereka dapat bertambah; (3) cerita pendek, cerita bersambung, teka teki silang, karikatur sehingga dengan membaca surat kabar merasa terhibur; (4) artikel dan tajuk rencana sehingga dengan membaca surat kabar pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang dapat bertambah.

Surat kabar, seperti dikatakan Said (1984: 141), idealnya berisikan pergaulan dan persoalan hidup manusia seperti pikiran dan perasaan, kerisauan

dan harapan, kesedihan dan kegembiraan, kemarahan dan kegirangan. Karena itu, surat kabar harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan manusia dalam usaha meningkatkan kesejahteraan mereka serta pengembangan pribadi warga negara. Oleh karena itu, segala pemberitaan dalam surat kabar harus bersikap adil dan bijaksana terhadap semua pihak, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh warga negara.

Rakhmat (1996: 229) menyatakan, masyarakat kebanyakan memperoleh informasi melalui surat kabar, oleh karena itu agenda media tersebut harus berkaitan dengan agenda masyarakat. Agenda masyarakat dapat diketahui dengan cara menanyakan kepada anggota masyarakat apa yang mereka pikirkan dan bicarakan dengan orang lain yang dianggap sebagai masalah yang tengah menarik perhatian masyarakat seperti sosial, ekonomi, budaya dan sebagainya.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Digunakannya metode tersebut berdasarkan pandangan Nazir (1983: 75) yang menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab-akibat serta seberapa besar hubungan sebab-akibat suatu variabel dipergunakan metode eksperimental dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol sebagai kelompok pembanding.

2.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (status sosial ekonomi), yaitu penghasilan tinggi (X_1), penghasilan menengah (X_2), dan penghasilan rendah (X_3); dan variabel terikat, yaitu pemanfaatan surat kabar (Y).

2.3 Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan pelanggan surat kabar *Kendari Pos*

yang berjumlah 1720 orang. Jumlah tersebut bersifat heterogen, terutama ditinjau dari segi penghasilan.

Berdasarkan populasi tersebut ditetapkan sampel 102 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara sampel random strata, artinya penarikan sampel dilakukan secara acak setelah unsur populasinya dikelompokkan berdasarkan strata masing-masing, yaitu penghasilan tinggi, penghasilan menengah, dan penghasilan rendah.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara mengadakan komunikasi secara tidak langsung dengan responden melalui perantara alat atau angket. Di samping itu, digunakan pula teknik wawancara sebagai bahan pembandingan data yang dihipung melalui angket.

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pejabat pemerintah yang terkait dengan objek penelitian. Selain data dari pejabat pemerintah dilengkapi pula dari pengelola serta mereka yang pernah memanfaatkan surat kabar *Kendari Pos*.

2.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penghasilan terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* dipergunakan analisis varians (anava) dan analisis regresi serta uji t. Selanjutnya untuk menentukan taraf signifikansi hasil hitung r dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Pengujian dengan Menggunakan Analisis Varians (anava)

Hasil analisis varians mengenai pengaruh penghasilan terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel tersebut menunjukkan $P = 0,042$. Dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka $P < \alpha$. Ini

berarti penghasilan berbeda secara signifikan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos*.

3.1.2 Pengujian dengan Menggunakan Regresi Berganda

(i) Sebelum Pemanfaatan Surat Kabar Kendari Pos

Besarnya pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan regresi: } Y_b = 25,6 - 0,170 X_{2,1} + 0,140 X_{2,2} - 273 X_{2,3}$$

$$P = 0,658$$

$$R^2 = 0,051 \text{ atau } 5,1\%$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,658$$

Nilai $P = 0,658$ dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka $P > \alpha$. Ini berarti penghasilan tinggi (X_1) penghasilan menengah (X_2) dan penghasilan rendah (X_3) secara bersama-sama pengaruhnya

Tabel 1
Hasil Analisis Varians

Sumber Variasi	DF	SS	MS	F	P
Penghasilan	3	38,29	19,15	3,28	0,042
Error	99	578,38	5,84		
Total	102	616,68			

tidak signifikan pada nilai $F_{\text{hitung}} = 0,54$.

Nilai $R^2 = 0,051$ atau $5,1\%$ artinya pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* di kota Kendari yang disebabkan oleh penghasilan tinggi, penghasilan menengah, dan penghasilan rendah sebesar $5,1\%$.

(ii) Setelah Pemanfaatan Surat Kabar Kendari Pos

Besarnya pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan regresi: } Y_s = 20,3 + 0,124 X_{2,1} + 0,144 X_{2,2} + 0,086 X_{2,3}$$

$$P = 0,924$$

$$R^2 = 0,015 \text{ atau } 1,5\%$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,924$$

Nilai $P=0,924$ dibandingkan dengan $\alpha=0,05$ maka $P>\alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan tinggi (X_1) penghasilan menengah (X_2) dan penghasilan rendah (X_3) secara bersama-sama pengaruhnya tidak signifikan pada nilai $F_{hitung} = 0,924$.

Nilai $R^2=0,015$ atau 1,5% artinya pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* di Kota Kendari yang disebabkan oleh penghasilan tinggi, penghasilan menengah dan penghasilan rendah sebesar 1,5%.

3.1.2 Pengujian dengan menggunakan uji t

(i) Sebelum Pemanfaatan Surat Kabar Kendari Pos

Besarnya pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* adalah sebagai berikut:

- Penghasilan tinggi (X_1) nilai $t_{hitung} = -0,92$.
Nilai $P = 0,364$
- Penghasilan menengah (X_2) nilai $t_{hitung} = 0,74$.
Nilai $P = 0,463$
- Penghasilan rendah (X_3) nilai $t_{hitung} = -0,64$.
Nilai $P = 0,529$

Nilai P tersebut dibandingkan dengan $\alpha=0,05$ maka $P>\alpha$. Hal ini berarti penghasilan pengaruhnya tidak signifikan pada taraf nyata $\alpha=0,05$.

(ii) Setelah Pemanfaatan Surat Kabar Kendari Pos

Besarnya pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* adalah sebagai berikut:

- Penghasilan tinggi (X_1) nilai $t_{hitung} = 0,59$.
Nilai $P = 0,557$
- Penghasilan menengah (X_2) nilai $t_{hitung} = 0,20$.
Nilai $P = 0,840$
- Penghasilan rendah (X_3) nilai $t_{hitung} = 0,18$.
Nilai $P = 0,860$

Ketiga nilai P tersebut dibandingkan dengan $\alpha=0,05$ maka $P>\alpha$. Hal ini berarti penghasilan pengaruhnya tidak signifikan pada taraf nyata $\alpha=0,05$.

3.2 Pembahasan

Hasil analisis varians besarnya penghasilan menunjukkan adanya pengaruh terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos*. Ini mengandung arti bahwa pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* dapat ditentukan oleh status sosial ekonomi seseorang.

Berdasarkan analisis regresi berganda dan uji t sebelum dan setelah pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* besarnya penghasilan menunjukkan pengaruh yang rendah terhadap pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos*. Ini mengandung arti bahwa pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* tidak tergantung pada besar kecilnya penghasilan seseorang tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor penghasilan.

Teori *Uses and Gratification* yang mempersoalkan pemanfaatan media massa untuk suatu kegunaan dan kepuasan tertentu pada faktor penghasilan tidak sepenuhnya berlaku. Hal ini terbukti bahwa melalui surat kabar *Kendari Pos* kebutuhan masyarakat kurang terpenuhi, oleh karena itu mereka membaca surat kabar yang lain terutama responden yang berpenghasilan tinggi.

Selanjutnya teori penggolongan sosial yang berasumsi bahwa setiap orang akan memperlihatkan cara hidupnya dengan status sosial masyarakat dapat teruji karena adanya perbedaan pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* antara kelompok penghasilan tinggi, penghasilan menengah dan penghasilan rendah.

Teori motivasi berasumsi bahwa dengan melihat media massa akan menimbulkan motivasi untuk membaca media tersebut. Hal ini terbukti dengan banyaknya surat kabar lain (selain *Kendari Pos*), maka masyarakat, terutama yang berpenghasilan tinggi dan penghasilan menengah, kurang memanfaatkan surat kabar *Kendari Pos*, tetapi mereka memanfaatkan surat kabar yang lain seperti *Kompas*, *Jawa Pos*, *Fajar*, dan sebagainya.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Baik dianalisis dengan menggunakan analisis varians dan uji t maupun dianalisis dengan menggunakan uji regresi berganda sebelum dan setelah pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* menunjukkan pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* tidak sepenuhnya ditentukan oleh tingginya status sosial ekonomi seseorang. Ini berarti pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* tidak sepenuhnya tergantung kepada besarnya penghasilan, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2 Saran

Pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* di kota Kendari tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh status sosial ekonomi seseorang, oleh karena itu seyogianya diteliti lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan surat kabar *Kendari Pos* di kota Kendari.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmadi T. 1985. *Bunga Rampai Catatan Pertumbuhan dan Perkembangan Sistim Pers Indonesia*. Jakarta: Pancasimpati.
- Effendy, Onong Uchyana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oetama, Yacob. 1989. *Perspektif Pers Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadomo, Bambang. 1993. *Penyelesaian Dewlik Pers Secara Politis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Said, Tribuana. 1984. *Pers dan Pembangunan*. Departemen Penerangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pembinaan Pers dan Grafika Proyek Pengembangan Pers.
- Sujana, 1996. *Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.


